

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pneumonia Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis). [1]

Kurva Kasus positif corona di Indonesia masih terus menanjak hingga saat ini. Jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) mencapai 233.129 orang. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) mencapai 23.123 orang. Uji PCR sebanyak 76.538 orang sudah diperiksa dan hasil negatif sebanyak 65.987 orang. Terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 10.551 orang. Sembuh 1591 orang dan meninggal dunia 800 orang, yang tersebar di 34 provinsi dan 318 kabupaten/kota. Pengujian antigen berbasis real time Polymerase Chain Reaction (PCR) dilakukan di 89 laboratorium di seluruh Indonesia. [2]

Medsos memiliki peran penting dalam mendiseminasi informasi dan mengedukasi masyarakat, khususnya dalam konteks COVID-19. Pemerintah mengharapkan para pengelola medsos dapat melakoni peran tersebut. Ini bertujuan untuk mengakhiri penularan virus SARS-CoV-2 di Tanah Air. Tak hanya itu, medsos juga dapat mengamplifikasi pesan yang disampaikan pemerintah sehingga perubahan perilaku masyarakat dapat terwujud. Perubahan perilaku ini menjadi bagian dari adaptasi kebiasaan baru yang produktif dan aman COVID-19.

Pada sesi diskusi, pengelola medsos JogjaUpdate Group Pakde Senggol menyampaikan masukan kepada medsos pemerintah untuk memfilter informasi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Ia mencontohkan, akun instansi yang dipisahkan antara akun yang khusus menginformasikan kegiatan seremonial dengan informasi kebencanaan. [3]

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan yang berkedudukan di Kota Yogyakarta dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi daerah.

Melihat peningkatan jumlah kasus covid-19 di Indonesia, khususnya di wilayah Kota Yogyakarta, maka Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta merasa perlu membuat iklan layanan masyarakat mengenai bahaya serta pencegahan Covid-19. Akan tetapi dengan

keterbatasan sumber daya yang dimiliki dan dengan adanya pengalihan anggaran, iklan yang dimaksud belum dapat terrealisasikan.

Dari masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Video Pengenalan Covid-19 menggunakan metode Motion Graphic di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta”. Video yang akan dibuat menyesuaikan kebutuhan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam rangka menanggapi adanya pandemi yang terjadi saat ini. Materi dari video yang diterapkan disesuaikan dengan protokol Kesehatan yang berlaku saat itu, kemudian diharapkan penelitian ini mampu mempermudah masyarakat untuk lebih mengenal COVID-19.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana cara membuat media yang dapat membantu Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam mensosialisasikan Covid-19 kepada masyarakat?”.

1.3.Batasan Masalah

Beberapa Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di lingkup Kota Yogyakarta,
- b. Metode yang digunakan yaitu *Motion Graphic*,
- c. Menggunakan media Instagram dan untuk sarana Iklannya,
- d. Hasil pembuatan video berdurasi 1 menit 14 detik.

1.4.Maksud dan Tujuan Penelitian

Membuat video tentang pengenalan dan bahaya Covid-19 serta cara-cara mencegahnya untuk masyarakat kota Yogyakarta khususnya.

1.5.Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi tiga metode, diantaranya:

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yang selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa secara logis dimana data-data tersebut akan menjadi masukan dalam perancangan skripsi. Pada metode pengumpulan data disini melalui dua cara, yaitu:

1.5.1.1. Metode Kepustakaan

Materi-materi yang dipergunakan sebagai dasar landasan diperoleh dari pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus disease (COVID-19) revisi 04 Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

1.5.2. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam perancangan video Pengenalan Covid-19 di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah menggunakan analisis SWOT.

- a. Strength : Mengkaji kekuatan atau kelebihan dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- b. Weakness : Mengkaji kelemahan dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- c. Opportunies : Meneliti potensi yang bisa dikembangkan dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- d. Threat : Meneliti ancaman-ancaman yang dapat menjadi hambatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

1.5.3. Metode Perancangan

Akan disampaikan tahapan-tahapan proses konsep produksi media yaitu:

a. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahap yang harus mempersiapkan bahan produksi kedepannya. Bahan yang dipersiapkan yaitu:

- a. Materi
- b. Naskah
- c. Storyboard
- d. Produksi

Tahap produksi adalah periode selama video dibuat. Tahap ini meliputi proses pembuatan objek 2 dimensi sesuai kebutuhan.

c. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah tahap dimana dilakukan proses editing terhadap file hasil produksi. Pada tahap ini akan dilakukan pekomposisian file hasil produksi dan proses editing dengan sound yang kemudian dijadikan file video sehingga dapat dimainkan pada software video player.

1.5.4. Metode Pengembangan

Penulis menggunakan metode pengembangan dengan melakukan tahapan produksi yang meliputi pembuatan animasi, *motion graphic*, dan perekaman teks naskah. Setelah itu, tahapan selanjutnya adalah pasca produksi yang meliputi *review* hasil *editing*, pemberian *backsound* hingga tahap *finishing* berupa *rendering* dan *distributing*.

1.5.5. Metode Evaluasi

Evaluasi adalah tahap pengecekan kembali apakah video yang dibuat sesuai dengan konsep dan rancangan yang dibuat.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan Skripsi terdiri dari bab-bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama sesuai dengan ketentuan pokok penyusunan skripsi yang berisi tentang gambaran umum penelitian yaitu, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi kumpulan teori yang sudah ada, yang digunakan sebagai dasar penelitian dan dapat mendukung pembuatan naskah skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ketiga menjelaskan tentang analisis dan perancangan video, termasuk analisis konsep dan uraian tentang iklan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang cara dan tahapan pembuatan video iklan sesuai dengan urutan pengerjaannya.

BAB V PENUTUP

Bab kelima menjelaskan tentang garis besar atau kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pembuatan skripsi

